

TUGAS AKHIR

KAJIAN FAKTOR PENGHAMBAT KEAKTIFAN BANK SAMPAH DENGAN METODE *ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS* (AHP) DI KABUPATEN BANJAR

Diajukan untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat Sarjana S1 pada
Program Studi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik
Universitas Lambung Mangkurat

Dibuat:

Zhuairina Yuliansari

NIM H1E114217

Pembimbing I

Dr. Rizqi Puteri Mahyudin, S.Si., MS
NIP.19870828 201212 2 001

Pembimbing II

Dr. Andy Mizwar, ST., M.Si
NIP.19800707 200801 1 029



PROGRAM STUDI TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2018

TUGAS AKHIR

KAJIAN FAKTOR PENGHAMBAT KEAKTIFAN BANK SAMPAH DENGAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP) DI KABUPATEN BANJAR

Oleh:

Zhuairina Yuliansari

NIM.H1E114217

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada hari Selasa tanggal 04
Desember 2018 dan dinyatakan Lulus

Pembimbing I,



Dr. Rizqi Puteri Mahyudin, S.Si., M.S.
NIP. 19870828 201212 2 001

Susunan Dewan Penguji

1. M. Firmansyah, S.T.,M.T. (Firmansyah)
NIP.198909 11 201504 1 002
2. M. Abrar Firdausy,S.T.,M.T (Abrar Firdausy)
NIP.19910119 20180210 8 057

Pembimbing II,



Dr. Andy Mizwar, S.T., M.Si
NIP. 19800707 200801 1 029

Ketua Program Studi
Teknik Lingkungan,



Dr. Rony Riduan, ST.,MT.
NIP.19761017 199903 1 003



Banjarbaru, Desember 2018
Fakultas Teknik, Unlam
Wakil Dekan I.

Chairul Irawan, ST.,MT.,Ph.D
NIP.19750404 200003 1 002

PERNYATAAN

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik apapun, baik di Universitas Lambung Mangkurat maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah gagasan, rumusan, dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya ataupun pendapat orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama penulis dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Program *software computer* yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya menjadi tanggungjawab Saya, bukan tanggungjawab Universitas Lambung Mangkurat (apabila menggunakan *software* khusus).
5. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik dengan pencabutan gelar yang sudah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Banjarbaru, Desember 2018
Yang membuat pernyataan,



000
RIBU RUPIAH

UAIRINA YULIANSARI

NIM. H1E114217

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT. karena limpahan rahmat, karunia, hidayah, inayah dan maghfirah-Nya, sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Kajian Faktor Penghambat Keaktifan Bank Sampah dengan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) di Kabupaten Banjar”.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada:

1. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan dalam pengerjaan proposal tugas akhir ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sutarto Hadi, M.Si., M.Sc selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat.
3. Bapak Dr. Ing. Yulian Firmana Arifin, ST. MT selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat.
4. Bapak Chairul Irawan, ST., MT., Ph.D selaku Dekan I Dekan Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat.
5. Bapak Dr. Andy Mizwar, ST., M.Si selaku Dekan II Dekan Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat.
6. Bapak Nurhakim, ST. MT selaku Dekan III Fakultas Teknik Dekan Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat.
7. Bapak Dr. Rony Riduan ST., MT selaku kepala prodi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat.
8. Ibu Dr. Rizqi Puteri Mahyudin, S.Si., MS selaku dosen pembimbing pertama.
9. Bapak Dr. Andy Mizwar, ST., M.Si selaku dosen pembimbing kedua.
10. Bapak M. Firmansyah, ST., MT selaku dosen penguji pertama.
11. Bapak M. Abrar Firdausy, ST., MT selaku dosen penguji kedua.
12. 4teenviro selaku teman-teman angkatan 2014 seperjuangan selama perkuliahan maupun berorganisasi.
13. *Team* Durian Rasa Coklat (Rian Yaitsar Chaniago, Siti Azizah, Selvia Risanti, Lianatul Munjiah, Azizah Rahmasari dan Lidya Mardhiati) selaku teman-teman diskusi baik diperkuliahan maupun diluar perkuliahan.
14. Nursela Istiqomah *the best partnership* saya baik selama penelitian di lapangan maupun berdiskusi sampai dengan selesainya Tugas Akhir saya.

Dalam kesempatan ini pula saya menyampaikan maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat banyak kekurangan dalam penyusunannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat saya harapkan. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan Manfaat, baik bagi pembaca maupun penulis.

Banjarbaru, Desember 2018

Zhuairina Yuliansari
NIM. H1E114217

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor penghambat keaktifan kegiatan Bank Sampah di Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Metode penelitian ini adalah analisis deskriptif, *Analytical Hierarchy Process* dan SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Treat*). Hasil analisis deskriptif Bank Sampah Indrasari adalah yang paling dominan memiliki hambatan dalam pelaksanaan kegiatan karena dalam rangka kegiatan kembali. dan Bank Sampah Sekumpul yang paling sedikit hambatan karena sudah mulai melengkapi pedoman pelaksanaan dan adanya kelebihan kegiatan pengrajin dalam mengolah sampah daur ulang. Hasil analisis dengan metode *Analytical Hierarchy Process* menggunakan *software expert choice 11*, bobot tertinggi adalah masyarakat sebesar 0,462 dan terendah sarana dan prasarana dengan bobot 0,058. Sub faktor penghambat kegiatan Bank Sampah bobot tertinggi sebesar 0,462 adalah kurangnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan Bank Sampah dan terendah dengan bobot 0,064 kurang kepedulian masyarakat terhadap sampah. Analisis SWOT menggunakan *expert choice 11* pada solusi alternatif faktor penghambat Bank Sampah pada kekuatan dengan hasil bobot tertinggi sebesar 0,640 adalah nilai tukar uang sebagai pemicu motivasi masyarakat untuk menabung sampah dan bobot terendah 0,141 adalah kreativitas mengurangi sampah dengan *reduce, reuse* dan *recycle*. Kelemahan Bank Sampah Kabupaten Banjar hasil bobot tertinggi adalah 0,545 ketergantungan kinerja bank sampah pada keaktifan pengurus dan terendah sebesar 0,141 nilai harga jual sampah bekas yang rendah berdampak pada sedikitnya nasabah. Peluang tertinggi kegiatan Bank Sampah dengan total bobot 0,565 meningkatkan penjualan barang kerajinan dan terendah sebesar 0,137 Bank Sampah dapat meningkatkan pendapatan daerah dengan membuat wisata kampung Bank Sampah.

Kesimpulan penelitian a). analisis deskriptif secara keseluruhan kondisi eksisting masih belum memenuhi secara maksimal pelaksanaan pedoman *reduce, reuse* dan *recycle* menurut Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012. b). Hasil analisis menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dalam mengetahui faktor penghambat utama pelaksanaan Bank Sampah Kabupaten Banjar faktor utama adalah masyarakat dan dengan subfaktor utama kurangnya partisipasi masyarakat. c). Solusi alternatif prioritas hasil analisis menggunakan metode SWOT pada pembobotan menggunakan *expert choice 11* adalah dengan meningkatkan nilai tukar uang sebagai penghargaan yang memicu motivasi masyarakat dalam membuang sampah pada kekuatan, sedangkan kelemahan yang harus dihindari Bank Sampah Kabupaten Banjar ketergantungan masyarakat pada keaktifan kinerja pengurus untuk kemajuan Bank Sampah, dan adapun meningkatkan penjualan barang kerajinan oleh pengrajin dengan bekerja sama dengan masyarakat merupakan peluang untuk menambah penghasilan dan adapun ancaman Bank Sampah adalah kurangnya partisipasi masyarakat menjadi nasabah Bank Sampah.

Kata kunci : Bank Sampah, *Analytical Hierarchy Process*, Faktor Penghambat, Kabupaten Banjar.

ABSTRACT

This research was undertaken to determine the inhibiting factors for the activity of Waste activities in Banjar Regency, South Kalimantan. The method of this research are descriptive analysis, Analytical Hierarchy Process and SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Treat). The results of the descriptive analysis of Indrasari Waste Bank are the most dominant inhibitor in implementation of activities because in order to returning activities. and Sekumpul Waste Bank is the least inhibitor because it has begin to complement the implementation guidelines and the advantages of craftsman activities in processing recycled waste. The results of the analysis using the Analytical Hierarchy Process method used expert choice 11 software, the highest weight is the community of 0.462 and the lowest facilities and infrastructure weighs 0.058. The sub-factors that inhibit the activities of Waste Bank the highest weight of 0.462 is the lack of community participation in Waste Bank activities and the lowest with a weight of 0.064 lacking public awareness of waste. SWOT analysis used expert choice 11 on alternative solutions to Waste Bank inhibitors on strength with the highest weighting results of 0.640 is the exchange rate of money as a trigger for people's motivation to save waste and the lowest weight of 0.141 is creativity to reduce waste by reduce, reuce and recycle. The weakness of Banjar Regency Waste Bank from the highest weight is 0.545 depended on the performance of the waste bank in the activity of the management and the lowest of 0.141 the value of the low waste sale price has an impact on the small customers. The highest opportunity for Waste Bank activities with a total weight of 0, 565 increases sales of handicrafts and the lowest is 0.137 Waste Banks can increase regional income by making a tour of the Waste Bank village.

The conclusions of this research a). the results of the existing condition has not reach the best implementation of reduce, reuce and recycle guidelines according to the Regulation of the Minister of Environment, Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 13 tahun 2012. b). The results of the analysis used Analytical Hierarchy Process (AHP) method in knowing the main inhibiting factor for the implementation of Banjar Regency Waste Bank, the main factor was the community and with the main subfactor was lack of community participation. c). The priority alternative solution for inhibiting factor from the analysis SWOT method on weighting used expert choice 11 to increase the exchange rate of money as an award that triggers the motivation of the community to dispose of waste in strength, while the weakness that should be avoided by the Banjar Waste Bank was the community's active performance for the Bank's progress Waste, and the increase in sales of handicrafts by craftsmen, collaborating with the community was an opportunity to increase income and the threat of a Waste Bank was the lack of community participation in becoming a customer of a Waste Bank.

Keywords : *Waste Bank, Analytical Hierarchy Process, Inhibiting factor, Banjar Regency*

DAFTAR ISI

COVER.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PRAKATA.....	iiiv
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Batasan Masalah	5
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Prokontra Paradigma Program Pengelolaan Sampah dengan Bank Sampah.....	7
2.1.2 Penghambat Manajemen Bank Sampah.....	10
2.1.3 Faktor Penghambat Prioritas Pelaksanaan Bank Sampah.....	14
2.1.4 <i>Analytical Hierarchy Process (AHP)</i>	17

2.1.5	Prosedur AHP (<i>Analytical Hierarchy Process</i>)	18
2.1.6	Pengambilan Keputusan Penghambat prioritas keaktifan Bank Sampah dengan menerapkan <i>Analytical Hierarchy Process</i>	21
2.2	Studi Pustaka.....	23
III. METODE PENELITIAN.....		26
3.1	Rancangan Penelitian	26
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.3	Prosedur Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	28
3.3.1	Prosedur Penelitian	28
3.3.2	Teknik Pengumpulan Data	32
3.4	Analisis Data	34
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....		36
4.1	Hasil Analisis Deskriptif Kondisi Eksisting Bank Sampah Kabupaten Banjar.....	36
4.2	Hasil Analisis Faktor Penghambat Keaktifan Bank Sampah Kabupaten Banjar dengan Metode <i>Analytical Hierarchy Process</i>	52
4.2.1	Hasil Analisis Karakteristik Responden dalam Menentukan Faktor Penghambat Bank Sampah Kabupaten Banjar.....	52
4.2.2	Hasil Analisis Pengetahuan tentang Manajemen Pelaksanaan Bank Sampah Kabupaten banjar	58
4.2.3	Hasil Analisis Masyarakat terhadap Peranan Bank Sampah Kabupaten Banjar.....	69

4.2.4	Hasil Analisis Pengetahuan Masyarakat tentang Fasilitas Bank Sampah Kabupaten Banjar	74
4.2.5	Hasil Analisis Minat dan Presepsi Masyarakat terhadap Kegiatan Ekonomi di Bank Sampah Kabupaten Banjar	79
4.2.6	Hasil Analisis Faktor Penghambat Utama Keaktifan Bank Sampah Kabupaten Banjar dengan <i>Analytical Hierarchy Process</i>	83
4.3	Hasil Analisis SWOT dalam menentukan Solusi Alternatif Faktor Penghambat Utama Keaktifan Bank Sampah di Kabupaten Banjar .	91
4.3.1	<i>Strength</i> (Kekuatan) Bank Sampah Kabupaten Banjar	91
4.3.2	<i>Weakness</i> (Kelemahan) Bank Sampah Kabupaten Banjar	92
4.3.3	<i>Opportunity</i> (Peluang) Bank Sampah Kabupaten Banjar	93
4.3.4	<i>Threat</i> (Ancaman) Bank Sampah Kabupaten Banjar	94
V.	PENUTUP	97
5.1	Kesimpulan	97
5.2	Saran	98
	DAFTAR RUJUKAN	99
	LAMPIRAN	103
	Lampiran 1. Data Bank Sampah Kabupaten Banjar Tahun 2017	104
	Lampiran 2. Kuesioner kondisi eksisting Kabupaten Banjar	109
	Lampiran 3. Kuesioner <i>Analytical Hierarchy Process</i> Faktor Penghambat keaktifan Bank Sampah di Kabupaten Banjar	114
	Lampiran 4. Kuesioner SWOT Solusi Alternatif Bank sampah Kabupaten Banjar	124

Lampiran 5. Jawaban Kuesioner Identitas Responden Bank Sampah Kabupaten Banjar.....	127
Lampiran 6. Jawaban Kuesioner tentang Kondisi Bank Sampah Kabupaten Banjar.....	133
Lampiran 7. Jawaban Kuesioner tentang Pelaksanaan dan Pengetahuan Bank Sampah Kabupaten Banjar	137
Lampiran 8. Dokumentasi	141

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Skala Penilaian Perbandingan Berpasangan	19
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu yang digunakan sebagai Acuan dan Pembanding dengan Penelitian yang dilakukan.....	23
Tabel 3.1 Data Bank Sampah Masyarakat Kabupaten Banjar	32
Tabel 3.2 Pembagian Jumlah Sampel Per Bank Sampah Kabupaten Banjar.....	33
Tabel 4.1 Kondisi Eksisting Bank Sampah Kabupaten Banjar Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012	49
Tabel 4.2 <i>Strength</i> (Kekuatan) Bank Sampah Kabupaten Banjar	91
Tabel 4.3 <i>Weakness</i> (Kelemahan) Bank Sampah Kabupaten Banjar	92
Tabel 4.4 <i>Opportunity</i> (Peluang) Bank Sampah Kabupaten Banjar.....	93
Tabel 4.5 <i>Threat</i> (Ancaman) Bank Sampah Kabupaten Banjar	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Struktur Hierarki AHP	19
Gambar 3.1	Diagram Alur Proses Penelitian	27
Gambar 3.2	Hierarki Penelitian Bank Sampah Kabupaten Banjar	31
Gambar 4.1	Bank Sampah Sekumpul	37
Gambar 4.2	Bank Sampah <i>Green and Clean</i>	40
Gambar 4.3	Bank Sampah Lestari.....	41
Gambar 4.4	Bank Sampah Intan Hijau (Kompas)	43
Gambar 4.5	Bank Sampah PD Pasar Bauntung Batuah Martapura	44
Gambar 4.6	Bank Sampah Barakat Mandiri.....	45
Gambar 4.7	Bank Sampah TPS 3R Langkar	47
Gambar 4.8	Bank Sampah Indrasari.....	48
Gambar 4.9	Diagram Hasil Analisis sebaran Usia Responden Penelitian Bank Sampah Kabupaten Banjar	53
Gambar 4.10	Diagram Hasil Analisis sebaran <i>Gender</i> Responden Penelitian Bank Sampah Kabupaten Banjar	54
Gambar 4.11	Diagram Hasil Analisis sebaran Hasil Analisis Pendidikan Responden Penelitian Bank Sampah Kabupaten Banjar.....	55
Gambar 4.12	Diagram Hasil Analisis sebaran Hasil Analisis Pekerjaan Responden Penelitian Bank Sampah Kabupaten Banjar.....	56
Gambar 4.13	Diagram Hasil Analisis sebaran Hasil Analisis Pendapatan Responden Penelitian Bank Sampah Kabupaten Banjar.....	57
Gambar 4.14	Diagram Pengetahuan Responden tentang Pelaksanaan Jam Kerja Bank Sampah Kabupaten Banjar	58
Gambar 4.15	Diagram Pengetahuan Responden tentang Tata Cara Penarikan	

	Tabungan dengan Sistem Bank Sampah Kabupaten Banjar.....	59
Gambar 4.16	Diagram Pengetahuan Responden tentang Peminjaman Uang di Bank Sampah Kabupaten Banjar	60
Gambar 4.17	Diagram Pengetahuan Responden tentang Penyerahan Buku Tabungan Untuk Pencatatan Transaksi di Bank Sampah Kabupaten Banjar	61
Gambar 4.18	Beberapa contoh buku tabungan Bank Sampah kabupaten Banjar (<i>Green & Clean</i> dan <i>Sekumpul</i>)	62
Gambar 4.19	Diagram Pengetahuan Responden tentang Penyediaan Angkutan untuk Penjemputan Sampah salah satu kegiatan Bank Sampah di Kabupaten Banjar	62
Gambar 4.20	Diagram Pengetahuan Responden tentang Jenis Tabungan Bank Sampah di Kabupaten Banjar	63
Gambar 4.21	Diagram Pengetahuan Responden tentang Harga dari Setiap Jenis Sampah yang dikenai Bank Sampah di Kabupaten Banjar	64
Gambar 4.22	Daftar Jenis Sampah dan daftar Harga Barang Bank Sampah <i>Green and Clean</i> dan <i>Sekumpul</i>	65
Gambar 4.23	Diagram Pengetahuan Responden tentang Penetapan harga seperti sampah yang bersih memiliki nilai yang lebih tinggi.....	65
Gambar 4.24	Diagram Pengetahuan Responden tentang kondisi sampah berdasarkan pemilahan sampah pada penyeteroran di Bank Sampah Kabupaten Banjar	66
Gambar 4.25	Diagram Pengetahuan Responden tentang Penetapan Berat Minimum Penyeteroran Sampah di Bank Sampah Kabupaten Banjar	66
Gambar 4.26	Diagram Pengetahuan Responden tentang Penyediaan (Wadah Sampah) di Bank Sampah Kabupaten Banjar	67

Gambar 4.27	Diagram Pengetahuan Responden tentang Sistem Bagi hasil di Bank Sampah Kabupaten Banjar	68
Gambar 4.28	Diagram Pengetahuan Responden tentang Iuran Tiap Bulan sebagai Sumber Upah Karyawan Tidak Tetap Bank Sampah Kabupaten Banjar	68
Gambar 4.29	Diagram Analisis Jenis Sampah Terbuang di Bank Sampah Kabupaten Banjar	70
Gambar 4.30	Penyetoran Sampah oleh Salah satu Nasabah dan kegiatan observasi wawancara kuesioner di Bank Sampah Sekumpul Kabupaten Banjar	71
Gambar 4.31	Diagram tingkat dampak keberadaan Bank Sampah di Kabupaten Banjar	72
Gambar 4.32	Diagram tingkat keefektifan keberadaan Bank Sampah di daerah tempat tinggal	72
Gambar 4.33	Diagram tingkat adanya Pembinaan, sosialisasi, maupun pelatihan mengenai Bank Sampah.....	73
Gambar 4.34	Diagram tingkat Keaktifan Pengelola (pengurus) atau Pengrajin dalam Kepengurusan dan Sosialisasi Bank Sampah	74
Gambar 4.35	Diagram keberadaan Bangunan Bank Sampah di Kabupaten Banjar	75
Gambar 4.36	Diagram ketersediaan ruang pemisahan (Depo) sampah sesuai jenis sampah.....	76
Gambar 4.37	Diagram Tingkat ketersediaan Fasilitas Pendukung Kegiatan Pengelolaan Sampah (seperti: Pencacah plastik, Komposter dll)	77
Gambar 4.38	Beberapa fasilitas di beberapa Bank Sampah Kabupaten Banjar	77

Gambar 4.39	Diagram ketersediaan Tong Sampah Organik dan Anorganik.....	78
Gambar 4.40	Salah satu fasilitas tong sampah Kabupaten Banjar (Bank Sampah Barakat Mandiri).....	79
Gambar 4.41	Diagram Tingkat Minat Masyarakat terhadap Bank Sampah sebagai Sumber Penghasilan	80
Gambar 4.42	Hasil kerajinan Daur Ulang dan kegiatan pengrajin Bank Sampah Sekumpul.....	81
Gambar 4.43	Diagram Tingkat Minat Masyarakat terhadap Pameran hasil kreasi sampah daur ulang	81
Gambar 4.44	Diagram tingkat Prespesi Masyarakat terhadap Potensi penjualan kreasi daur ulang sampah.....	82
Gambar 4.45	Hierarki Faktor Penghambat Bank Sampah Kabupaten Banjar ...	83
Gambar 4.46	Analisis Urutan Prioritas Faktor Penghambat Keaktifan Bank Sampah Kabupaten Banjar	84
Gambar 4.47	Analisis Urutan Prioritas Sub Faktor Kebijakan	86
Gambar 4.48	Analisis Urutan Prioritas Sub Faktor Masyarakat	86
Gambar 4.49	Analisis Urutan Prioritas Sub Faktor Organisasi.....	88
Gambar 4.50	Analisis Urutan Prioritas Sub Faktor Ekonomi.....	89
Gambar 4.51	Analisis Urutan Prioritas Sub Faktor Sarana dan Prasarana	89
Gambar 4.52	Analisis Urutan Prioritas Sub Faktor Lingkungan	90
Gambar 4.53	Analisis SWOT <i>Strength</i> (Kekuatan) Bank Sampah Kabupaten Banjar	92
Gambar 4.54	Analisis SWOT <i>Weakness</i> (Kelemahan) Bank Sampah Kabupaten Banjar	93

Gambar 4.55 Analisis SWOT <i>Opportunity</i> (Peluang) Bank Sampah Kabupaten Banjar	94
Gambar 4.56 Analisis SWOT <i>Threat</i> (Ancaman) Bank Sampah Kabupaten Banjar	96